

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian dalam penelitian ini adalah strategi deskriptif dengan metodologi kuantitatif melalui survei. Sugiyono (2017: 8) menyatakan bahwa “Metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan instrumen penelitian analisis data kuantitatif atau statistik dalam meneliti populasi atau sampel penelitian untuk menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan sebelumnya.” Sugiyono (2017: 6) menyatakan bahwa “Penelitian Survei merupakan metode untuk mengumpulkan data pada tempat tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya”.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang sudah ditetapkan peneliti dimana didalam nya terdapat objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu nasabah yang telah memiliki asuransi syariah di Wilayah Jakarta Timur.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan upaya peneliti untuk mengambil sebagian elemen populasi sebagai objek riset dan kemudian menjadikan informasi yang diperoleh dari sampel tersebut mewakili seluruh elemen populasi (Hendryadi *et al.* 2019: 165). Untuk menghemat waktu serta biaya dan sumber daya peneliti tidak mempelajari semua populasi, maka tidak semua nasabah asuransi syariah di wilayah Jakarta Timur menjadi objek penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari sample yang mudah dihubungi, mudah diukur, kooperatif dan dengan senang hati bersedia memberikan informasi (Sugiyono, 2017). Sample dalam

penelitian ini adalah nasabah yang telah memiliki asuransi syariah di wilayah Jakarta Timur sebanyak 100 responden.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti (Hendryadi *et al.*, 2019: 182).

Hendryadi *et al.* (2019: 184) Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner yang disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2017: 93) Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang dari jawaban atas pernyataan yang diberikan. Pilihan jawaban dari penelitian ini adalah:

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

	Pernyataan	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Selain itu, pengumpulan data juga didapat dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkajim dan menelaah literatur terkait masalah penelitian melalui buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada umumnya merupakan segala sesuatu yang peneliti tetapkan lalu dipelajari kemudian hasil penelitian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 63). Variabel yang diteliti dalam penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) untuk mempermudah dalam penelitian saat ini.

### 3.4.1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Hendryadi *et al.*, 2019: 78). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

#### a. Respon Kognitif (X<sub>1</sub>)

Respon kognitif terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dipersepsi khalayak. Respon ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi (Fathiyah dan Rina, 2019: 112). Variabel kognitif pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator pengetahuan dan pemahaman nasabah terhadap asuransi syariah. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS).

#### b. Respon Afektif (X<sub>2</sub>)

Respon afektif timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu (Fathiyah dan Rina, 2019: 112). Variabel afektif pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan penilaian dan keyakinan terhadap asuransi syariah. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS).

#### c. Respon Konatif (X<sub>3</sub>)

Respon Konatif merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Respon ini terjadi setelah responden menerima pesan kemudian melakukan perubahan perilaku secara nyata terhadap pesan yang disampaikan pada video tersebut (Fathiyah dan Rina, 2019: 112). Variabel konatif pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan keinginan memiliki atau tindakan nyata terhadap asuransi syariah. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS).

### 3.4.2. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan Y (Hendryadi *et all.*, 2019: 79). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Minat.

Widyastuti (Ikbal, 2011:12) menyatakan bahwa “Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya”). Variabel minat pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan minat terhadap produk-produk ataupun manfaat yang ada di dalam asuransi syariah. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS).

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Respon Nasabah Asuransi Syariah	Kognitif	a. Pengetahuan tentang keberadaan asuransi syariah.	Likert
			b. Pemahaman mengenai asuransi syariah dan asuransi konvensional.	Likert
			c. Pengetahuan tentang prinsip asuransi syariah.	Likert
			d. Pengetahuan tentang akad-akad dan produk-produk asuransi syariah.	Likert
			e. Pengetahuan tentang landasan hukum asuransi syariah dalam perspektif islam	Likert
		Afektif	a. Penilaian terhadap asuransi syariah.	Likert
			b. Keyakinan bahwa prinsip yang digunakan di dalam asuransi syariah akan menguntungkan semua pihak.	Likert
		Konatif	a. Keinginan untuk berasuransi syariah.	Likert
			b. Kecenderungan untuk mencari informasi seputar tentang asuransi syariah.	Likert
c. Keinginan memiliki produk asuransi syariah.	Likert			
2	Minat Pada Produk Asuransi Berbasis Syariah		a. Minat terhadap produk-produk asuransi syariah.	Likert
			b. Minat terhadap asuransi jiwa (life)	Likert
			c. Minat terhadap produk-produk yang ada pada asuransi umum (general)	Likert
			d. Minat terhadap asuransi syariah	Likert
			e. Minat terhadap manfaat yang ada di asuransi syariah.	Likert

### 3.5. Metoda Analisis Data

Data yang sudah diterima peneliti kemudian dianalisis, karena melalui analisis dapat ditemukan hasil jawaban dari permasalahan pokok penelitian yang dirumuskan.

### **3.5.1. Metoda Analisis Data Penelitian**

Rumusan Pertama Apakah respon kognitif nasabah asuransi syariah di wilayah Jakarta Timur berpengaruh parsial terhadap minat pada produk asuransi berbasis syariah akan dijawab dengan Data Tabulasi.

Rumusan Kedua Apakah respon afektif nasabah asuransi syariah di wilayah Jakarta Timur berpengaruh parsial terhadap minat pada produk asuransi berbasis syariah akan dijawab dengan Data Tabulasi.

Rumusan Ketiga Apakah respon konatif nasabah asuransi syariah di wilayah Jakarta Timur berpengaruh parsial terhadap minat pada produk asuransi berbasis syariah akan dijawab dengan Data Tabulasi.

Rumusan Keempat Apakah respon kognitif, afektif dan konatif nasabah asuransi syariah di wilayah Jakarta Timur berpengaruh simultan terhadap minat pada produk asuransi berbasis yariah dijawab dengan Data Tabulasi.

## **3.6. Pengolahan Data**

Dalam pengolahan serta penganalisaan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25, yaitu program komputer untuk menghitung hasil nilai statistik dalam penelitian ini.

### **3.6.1. Penyajian Data**

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah pembaca memahaminya. Data penelitian dihitung, diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### **3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif**

Hendryadi *et al.* (2019:198) Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Dalam statistik deskriptif dilakukan analisis dalam bentuk tabel, kolom, grafik, perhitungan frekuensi, ukuran tendensi pusat (mean, median, modus), ukuran disperse (kisaran, varian, standar deviasi), dan lain sebagainya.

Penjelasan mengenai karakteristik responden yang sebelumnya diukur dengan skala likert dijelaskan dengan statistik deskriptif, agar dapat diketahui besar frekuensi absolut, jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan dan tempat tinggal. Kemudian untuk menggambarkan deskriptif terkait variabel independen pada penelitian ini yaitu kognitif, afektif, dan konatif dengan variabel dependen minat berasuransi syariah dijelaskan dengan tabel deskriptif untuk menunjukkan kisaran teoritis, aktual, *mean*, dan standar deviasi.

### **3.6.3. Uji Kualitas Data**

#### **3.6.3.1. Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah angket kuesioner yang disebarakan peneliti sah atau tidak. Angket kuesioner dapat dikatakan valid apabila dapat menerangkan sesuatu yang diukur peneliti dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52).

Uji Validitas diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk menguji apakah setiap indikator valid atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pertanyaan kuesioner valid
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pertanyaan kuesioner tidak valid

#### **3.6.3.2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Atau dapat dikatakan reliabel apabila kuesioner diukur ulang mendapatkan hasil yang sama atau tetap (Ghozali, 2016: 47). Uji Reliabilitas diukur dengan membandingkan nilai *Cornbach Alpha*  $> 0,60$  dan dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cornbach Alpha*  $< 0,60$  (Sujarweni, 2015: 192).

### **3.6.4. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dijelaskan sebagai berikut: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 3.6.4.1. Uji Normalitas

Ghozali (2016: 154) Uji Normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu model regresi sudah terdistribusi normal atau tidak. Dimana pengujian ini diukur dengan analisis grafik *P-Plots* dan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

#### a. Analisis Grafik

Pengambilan keputusan melalui analisis grafik adalah dengan melihat penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Analisis Statistik

Pada uji normalitas analisis statistik data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

### 3.6.4.2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016: 103) Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui model regresi apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak adanya gejala multikolinieritas atau tidak adanya korelasi. Pengukuran pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation facor* (VIF), tidak adanya gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* diatas 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2016: 104).

### 3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya gejala

heteroskedastisitas di model regresi, pada penelitian ini dapat dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID) dengan ketentuan analisisnya sebagai berikut (Ghozali, 2016:139):

1. Titik data telah membentuk pola tertentu dari bergelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas
2. Titik data menyebar ke atas dan bawah disekitar angka nol serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.5. Uji Analisis Data

#### 3.6.5.1. Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Ghozali (2016:94) Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh serta mengetahui arah hubungan variabel independen penelitian terhadap variabel dependen penelitian. Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh kognitif, afektif, dan konatif terhadap minat berasuransi syariah. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	:	Minat Berasuransi Syariah
a	:	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	:	Koefisien Regresi
X1	:	Kognitif (Pengetahuan)
X2	:	Afektif (Sikap)
X3	:	Konatif (Tindakan)
e	:	Eror

#### 3.6.5.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016:95) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1, dimana semakin mendekati 1 memberikan tanda bahwa variabel

independen memberikan hampir semua sumbangan informasi dalam memprediksi variabel dependen dan dalam menginterpretasikannya dalam bentuk persentase.

### **3.6.5.3. Uji Statistik t (Parsial)**

Ghozali (2016:97) Uji Statistik t bertujuan untuk menentukan seberapa berpengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penerimaan dan penolakan uji statistik t terdapat ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  maka variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### **3.6.5.4. Uji Statistik f (Simultan)**

Uji Statistik f digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap minat berasuransi syariah. Dimana dalam pengukuran uji statistik f ini memiliki ketentuan yaitu apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau dapat juga dengan melihat signifikansi apabila nilai  $Sig < 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya (Ghozali, 2016:96).